

Pengaruh NPL, LDR, Terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023

Cherly Dwi Meivia^{1*}, Fitriyadi²

^{1,2}Magister Administrasi Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Corresponding Author: cherlydwimeivial17@gmail.com

Submitted: 30/09/2025; Accepted: 25/11/2025; Published: 03/12/2025

Abstract: Return on Asset (ROA) is a ratio that shows the results (return) on the amount of assets used in the company. Bad loans and the amount of credit disbursed have an impact on Return on Asset (ROA). This study aims to determine and test the effect of Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Asset (ROA) with Net Interest Margin (NIM) as an Intervening Variable in State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative method research with an explanatory research design. The population in this study is all financial reports of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample size used is the financial reports of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2023 with a sampling technique of purposive sampling. The type of data used in this study is secondary data in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection techniques by documentation. The data analysis technique in this study uses path analysis with the EViews 12 program. The results of this study prove that Non-Performing Loan (NPL) has a significant effect on Net Interest Margin (NIM). Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Net Interest Margin (NIM). Non-Performing Loan (NPL) has a significant effect on Return on Asset (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Return on Asset (ROA). Net Interest Margin (NIM) has a significant effect on Return on Asset (ROA). Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) do not have a significant effect on Return on Asset (ROA) through Net Interest Margin (NIM.)

Keywords: Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA)

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting untuk mengukur perekonomian suatu negara. Bank sebagai perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya (Kasmir, 2019:218). Perbankan di Indonesia dituntut agar dapat mempertahankan kinerjanya yang positif serta mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan dan kesehatan bank dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan adalah rasio profitabilitas.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011, mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Penelitian ini memiliki 3 rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur



kinerja keuangan melalui profitabilitas, yaitu *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Terdapat alasan yang mendasari pendapat tersebut, yaitu dikarenakan NPL, LDR, dan NIM dapat digunakan untuk memprediksi potensi risiko keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu pengambilan keputusan strategis (Kasmir, 2019:187).

NPL merupakan rasio yang dapat mengukur suatu kemampuan bank dalam *credit risk* atau risiko kredit seperti kegagalan dalam pengembalian kredit oleh debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Hal ini mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba. Jadi, semakin tinggi NPL maka ROA akan turun karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019:225). Kasmir (2019:227) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. NIM adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan pokoknya. Semakin besar perubahan NIM suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat (Kasmir, 2019:229).

Bank BUMN dipilih sebagai fokus penelitian karena Bank BUMN secara berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bidang pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor agar mampu mewujudkan visi menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan serta mampu memberikan kontribusi pada pengembangan perekonomian negara, seperti pembiayaan proyek infrastruktur, dukungan UMKM, dan penyaluran kredit untuk sektor produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji sejauh mana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Intervening Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023, karena penelitian terdahulu yang menggunakan variabel tersebut terdapat objek dan tahun penelitian yang berbeda di mana hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil dari penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Jirwanto, dkk (2024:1) Manajemen keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Menurut Musthafa (2017:3) mengemukakan bahwa manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan. Sedangkan menurut Fahmi (2015:2), manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability

(keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu tata cara atau cara kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya sampai dengan penggunaan uang perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kasmir (2019:67) menyebutkan bahwa kinerja keuangan perbankan dapat dinilai dengan analisis laporan keuangan dari laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Fahmi (2021:17) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Khair (2020) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) mendefinisikan laporan keuangan secara sederhana sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut PSAK No.71 (2015:1), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam praktiknya laporan keuangan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan (Hery, 2018). Sedangkan menurut Hutabarat (2020) rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Return on Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Non-Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2019:225) *Non-Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dapat mengukur suatu kemampuan bank dalam *credit risk* atau risiko kredit seperti kegagalan dalam pengembalian kredit oleh debitur. NPL yang merupakan proksi dari risiko kredit juga berhubungan dengan profitabilitas. Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Semakin tinggi NPL akan mengakibatkan menurunnya ROA, yang juga berarti kinerja keuangan bank menurun.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2019:227) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR dapat dihitung dengan membagi Jumlah Kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak Ketiga (DPK). LDR berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Semakin tinggi LDR, maka laba bank juga akan meningkat. Hal ini dapat diasumsikan bahwa bank mampu menyalurkan kredit secara efisien sehingga mengurangi jumlah kredit macet. Namun sebaliknya, jika LDR rendah maka akan sangat berpengaruh terhadap laba bank. Hal ini dapat diartikan jika LDR menunjukkan jumlah yang rendah, maka bank dalam keadaan uang mengendap atau kelebihan likuiditas akibatnya bank kehilangan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Net Interest Margin (NIM)

Menurut Kasmir (2019:229) *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan pokoknya. NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Peningkatan rasio ini menyebabkan semakin besarnya pendapatan bunga dan aktiva produktif yang diperoleh bank sehingga masalah yang dihadapi bank akan semakin kecil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian bersifat ekplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besar sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2023 dengan teknik sampling adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan program EVIEWS 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum 0,130000 dan nilai maksimum 4,030000 serta mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 2,362500 dan standar deviasi sebesar 1,102112. Variabel

independen *Non-Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai minimum 1,030000 dan nilai maksimum 4,780000 serta mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 2,888750 dan standar deviasi sebesar 0,805204. Variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai minimum 77,61000 dan nilai maksimum 113,5000 serta mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 89,78125 dan standar deviasi sebesar 7,887088. Variabel intervening *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai nilai minimum 3,060000 dan nilai maksimum 8,000000 serta mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 5,390938 dan standar deviasi sebesar 1,260070.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	NPL	LDR	NIM	ROA
Mean	2.888750	89.78125	5.390938	2.362500
Median	2.815000	88.25500	5.205000	2.565000
Maximum	4.780000	113.5000	8.000000	4.030000
Minimum	1.030000	77.61000	3.060000	0.130000
Std. Dev.	0.805204	7.887088	1.260070	1.102112
Skewness	0.286155	1.019082	0.383772	-0.271408
Kurtosis	3.148447	4.101918	2.514619	2.048668
Jarque-Bera	0.466100	7.157781	1.099367	1.599578
Probability	0.792114	0.027907	0.577132	0.449424
Sum	92.44000	2873.000	172.5100	75.60000
Sum Sq. Dev.	20.09895	1928.391	49.22107	37.65420
Observations	32	32	32	32

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Statistik Uji t Substruktural 1

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/08/25 Time: 14:39
 Sample: 2016 2023
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.880029	1.791753	2.723606	0.0108
X1	-0.306996	0.141749	-2.165769	0.0387
X2	0.015568	0.018783	0.828868	0.4139

Hasil Uji NPL (X1) terhadap NIM (Y1)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) substruktural 1 pada hipotesis pertama, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.165769 dan t tabel sebesar 2.04523 dengan nilai signifikan sebesar 0,0387. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka t hitung (2.165769) > t tabel (2.04523) dengan nilai signifikansi 0,0387 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023.

Hasil Uji LDR (X2) terhadap NIM (Y1)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) substruktural 1 pada hipotesis kedua, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,828868 dan t tabel sebesar 2.04523 dengan nilai signifikan sebesar 0,4139. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka t hitung (0,828868) < t tabel (2.04523) dengan nilai signifikansi 0,4139 > 0,05, maka H0 diterima dan H2 ditolak dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak



berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023.

Tabel 3. Hasil Statistik Uji t Substruktural 2

Dependent Variable: Y2

Method: Panel Least Squares

Date: 06/08/25 Time: 14:37

Sample: 2016 2023

Periods included: 8

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.631774	1.325560	1.985406	0.0582
X1	-0.652361	0.102715	-6.351175	0.0000
X2	-0.001893	0.013465	-0.140612	0.8893
Y1	0.331151	0.132173	2.505436	0.0191

Hasil Uji NPL (X1) terhadap ROA (Y2)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) substruktural 2 pada hipotesis ketiga, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,351175 dan t tabel sebesar 2,04841 dengan nilai signifikan sebesar 0,0000. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka t hitung (6,351175) > t tabel (2,04841) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023.

Hasil Uji LDR (X2) terhadap ROA (Y2)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) substruktural 2 pada hipotesis keempat, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,140612 dan t tabel sebesar 2,04841 dengan nilai signifikan sebesar 0,8893. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka t hitung (0,140612) < t tabel (2,04841) dengan nilai signifikansi $0,8893 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023.

Hasil Uji NIM (Y1) terhadap ROA (Y2)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) substruktural 2 pada hipotesis kelima, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,505436 dan t tabel sebesar 2,04841 dengan nilai signifikan sebesar 0,0191. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka t hitung (2,505436) > t tabel (2,04841) dengan nilai signifikansi $0,0191 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2023.

Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji seberapa signifikan pengaruh variabel intervening. Uji ini menilai pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y2) dengan menggunakan variabel

intervening (Y1). Berikut hasil uji sobel melalui *Calculation for the Sobel Test: An interactive calculation tool for mediation tests*.

Tabel 4 Hasil Uji Sobel Pengaruh NPL terhadap ROA melalui NIM

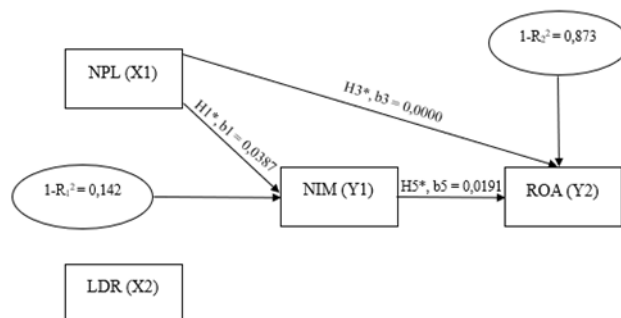
Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0.306996	Sobel test: -1.63846329	0.06204718	0.10132509
b 0.331151	Aroian test: -1.56851718	0.0648141	0.11676048
s _a 0.141749	Goodman test: -1.71868728	0.05915098	0.08567133
s _b 0.132173	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil uji sobel di atas pada hipotesis keenam, diketahui tingkat signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$ dengan nilai *T-Statistic* sebesar -1,6384, maka H6 dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM).

Tabel 5. Hasil Uji Sobel Pengaruh LDR terhadap ROA melalui NIM

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0.306996	Sobel test: -1.63846329	0.06204718	0.10132509
b 0.331151	Aroian test: -1.56851718	0.0648141	0.11676048
s _a 0.141749	Goodman test: -1.71868728	0.05915098	0.08567133
s _b 0.132173	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil uji sobel di atas pada hipotesis ketujuh, diketahui tingkat signifikansi sebesar $0,4313 > 0,05$ dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0,7868, maka H7 dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM). Berikut ini model akhir penelitian dengan hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Jalur Model Akhir

Keterangan:

- Panah Penuh : Pengaruh Langsung
 $(1-R_1^2)$: *error estimate* Substruktual 1
 $(1-R_2^2)$: *error estimate* Substruktual 2

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
3. *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
5. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
6. *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
7. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM) periode 2016-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerudin, K. W. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan. National Conference on Applied Business, Education & Technology (NCABET). Retrieved from [https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-NON-PERFORMING-LOAN-\(NPL\)%2C-LOAN-TO-DEPOSIT-Fasha-Chaerudin/4bbb3ff351e4cdb8f5b5120a3050876a38cf5cb8](https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-NON-PERFORMING-LOAN-(NPL)%2C-LOAN-TO-DEPOSIT-Fasha-Chaerudin/4bbb3ff351e4cdb8f5b5120a3050876a38cf5cb8)
- Dewi, N. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Jurnal Bisnis dan Pembangunan, 13. doi:<https://doi.org/10.20527/11qm3s53>
- Dian Natasha Handayani, R. G. (2019). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP), 1. Retrieved from <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/45>
- Fahmi. (2021). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition (Ketiga ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (11 ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2018). Financial Markets and Institutions (9thed.). Pearson.
- Nurulrahmatiah, S. &. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 69-89. doi:<https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>

